

BAB I PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan wujud aplikasi terpadu bagi mahasiswa di dunia kerja dan merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah dan memperdalam pengetahuan teknologi tekstil serta mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata. Melalui kegiatan PKL, mahasiswa mendapat kesempatan untuk melihat dan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan proses produksi serta mendapat kesempatan untuk melakukan suatu penelitian di pabrik.

PKL dilakukan di PT Central Georgette Nusantara atau dikenal dengan PT CGN yang berlokasi di Jalan Cibaligo No 45 KM 7,2 Cimindi, Cimahi. PKL ini berlangsung selama 65 hari dimulai dari tanggal 9 Februari 2015 sampai dengan 9 Mei 2015. Pada PKL yang dilakukan, PT CGN memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengamati segala bentuk kegiatan dan operasional yang dilakukan di pabrik, dalam pengumpulan data untuk menyusun laporan kerja praktek. Adapun pengamatan pada saat PKL difokuskan pada Departemen Pencelupan-Penyempurnaan. Departemen tersebut dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu Bagian Perencanaan dan Pengendalian (PPC), Bagian Persiapan dan *Maintenance*, Bagian Pencelupan-Penyempurnaan, Bagian Laboratorium dan *Colour Center*, Bagian R&D dan *Technical*, dan Bagian *Utility* dan *Electric*.

Laporan kerja praktek ini berisi tiga bab. Bab pertama berisi pendahuluan. Bab kedua berisi sejarah dan perkembangan perusahaan sampai pergudangan. Bab ketiga berisi tinjauan khusus yang membahas mengenai analisa penyebab cacat *slippage* kain poliester pada mesin *jet dyeing*.

Pada Bab II terdiri dari tujuh sub bab. Sub bab pertama berisi tentang keadaan umum, sejarah perkembangan perusahaan, dan lokasi perusahaan. Pada perkembangan perusahaan secara singkat digambarkan dengan penambahan mesin-mesin produksi yang ada. Sub bab kedua berisi tentang struktur organisasi dan menjelaskan mengenai bentuk struktur serta uraian tugas dari masing-masing jabatan dalam struktur tersebut. Pada sub bab ketiga dan keempat menjelaskan mengenai permodalan PT CGN dan pemasaran yang dilakukan.

Pada sub bab kelima mengenai produksi menjelaskan tentang jenis dan jumlah produksi, mesin-mesin yang digunakan, tata letak mesin, pemeliharaan dan perbaikan mesin, proses produksi, dan pengendalian mutu. Proses produksi dimulai

dengan proses persiapan penyempurnaan, pencelupan, penyempurnaan, inspeksi, sampai pengepakan.

Pada sub bab keenam membahas tentang ketenagakerjaan serta jumlah dan tingkat pendidikan tenaga kerja, distribusi tenaga kerja, pembinaan dan pengembangan karyawan, sistem pengupahan, dan fasilitas yang didapat oleh karyawan.

Penjelasan pada sub bab ketujuh mengenai sarana penunjang produksi. Sarana penunjang produksi ini terkait dalam sumber energi untuk proses produksi dan kepentingan lainnya seperti, tenaga listrik dan tenaga uap, pengolahan air limbah yang dihasilkan, laboratorium, dan pergudangan.

Pada BAB III yaitu pada tinjauan khusus membahas mengenai analisa penyebab cacat *slippage* kain poliester pada mesin *jet dyeing*. Pada bab tersebut dibahas penyebab terjadinya cacat *slippage* di Departemen Pencelupan-Penyempurnaan PT CGN. Cacat tersebut menurunkan kualitas dari produk yang dihasilkan karena menimbulkan penurunan *grade*. Oleh karena itu berdasarkan analisa yang dilakukan, diberikan solusi-solusi yang dapat meminimalisasi terjadinya cacat *slippage*.

